

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis penelitian dan pembahasan, simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skeptisme profesional berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian kecurangan pada auditor yang bekerja di KAP di Surabaya. Pengaruh skeptisme profesional terhadap pendeteksian kecurangan adalah positif, sehingga hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa skeptisme profesional berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan adalah diterima.
2. Beban kerja berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian kecurangan pada auditor yang bekerja di KAP di Surabaya. Pengaruh beban kerja terhadap pendeteksian kecurangan adalah negatif, sehingga hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa beban kerja berpengaruh negatif terhadap pendeteksian kecurangan adalah diterima.
3. Tekanan waktu berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian kecurangan pada auditor yang bekerja di KAP di Surabaya. Pengaruh tekanan waktu terhadap pendeteksian kecurangan adalah negatif, sehingga hipotesis penelitian ketiga yang

menyatakan bahwa tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap pendeteksian kecurangan adalah diterima.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan yaitu hanya 11 KAP yang mau menerima dan mengisi kuesioner ini. Hal ini dikarenakan penyebaran kuesioner dilakukan pada akhir tahun dimana para auditor sedang sibuk dan berhalangan untuk mengisi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka terdapat beberapa saran yang dianjurkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a) Peningkatan skeptisme profesional pada auditor sebaiknya ditingkatkan lebih baik lagi karena skeptisme auditor berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan. Peningkatan kemampuan auditor bisa dilakukan dengan terus meningkatkan kemampuan berpikir yang tersistem (*system thinkng*). Melalui pembekalahan yang semakin kuat terhadap *system thinking* akan mampu meningkatkan skeptisme profesional auditor.
 - b) Beban kerja berpengaruh negatif terhadap pendeteksian kecurangan, sehingga pengaturan jumlah penugasan seharusnya lebih diperhatikan. Setiap auditor sebaiknya tidak dibebani

penugasan yang terlalu banyak karena menyebabkan kurang konsentrasi dalam melakukan audit seiring dengan kelelahan yang dirasakan. Evaluasi terhadap kemampuan fisik dan psikis juga terus ditingkatkan untuk setiap auditor agar mampu memahami seberapa beban kerja yang dirasakan oleh auditor sebagai acuan untuk pengaturan jadwal maupun pemberian tugas kepada auditor.

- c) Tekanan waktu juga berpengaruh negatif terhadap pendeteksian kecurangan. Berdasarkan penelitian ini, maka sebaiknya pengaturan waktu terus dilakukan evaluasi agar setiap auditor merasa waktu yang diberikan cukup memadai untuk melakukan proses audit. Pengaturan jadwal bisa menjadi solusi yang tepat agar setiap auditor dapat menyelesaikan setiap penugasan yang diberikan dengan baik dan tepat waktu.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menyebarkan kuesioner pada bulan dimana KAP tidak terlalu sibuk sehingga mendapatkan hasil yang lebih bagus dan juga disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan berbagai macam variabel yang masih jarang untuk diteliti seperti tipe kepribadian, jenis kelamin, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, dkk, 2011, *Jasa Audit & Assurance* , jilid 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Arsendy, M.T, (2017), Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional, *Red Flag*, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta. *JOM Fekon, Vol. 4 No 1*.
- Aulia, M, Y, (2013), Pengaruh Pengalaman, Independensi dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris pada KAP di Wilayah DKI Jakarta), Skripsi
- Biksa, I. A. I, dan I. D. N, Wiratmaja (2016), Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisme Profesional Auditor pada Pendeteksian Kecurangan, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.17.3. Desember (2016): 2384-2415*.
- Fardina, H, (2016), Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit Dan Tipe Kepribadian Terhadap Skeptisme Profesional Dan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan, *JOM Fekon, Vol.3 No.1 (Februari) 2016:1235-1249*
- Ghozali, Imam, 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, edisi delapan, Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hartan, T, H. (2016), Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi Dan Kompetensi terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi

Kecurangan (Studi Empiris pada Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta), Skripsi.

Hasanah, S., (2010), Pengaruh Penerapan Aturan Etika, Pengalaman dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris Beberapa Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta), Skripsi

Hilmi, F, (2011), Pengaruh Pengalaman, Pelatihan dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta), Skripsi

<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20150720101106-185-67228/palsukan-laporan-keuangan-toshiba-akan-dihukum-pemerintah/>

Lianitami, P, W, dan Suprasto, B, (2016), Pengaruh Pemahaman Bisnis Klien, Pengalaman Audit Dan Kompetensi Auditor Pada Strategi Pendeteksian Kecurangan, *Vol.17.3. Desember* (2016): 2278-2297

Nasution, H, (2012), Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Tipe Kepribadian terhadap Skeptisme Profesional dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan.

Pangestika, W, Taufeni, T dan Silfi, A, (2014), Pengaruh Keahlian Profesional, Independensi, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris Pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Riau), *JOM FEKON Vol. 1 No. 2 Oktober 2014:1-15*

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSA no. 4 (SA seksi 230). Standar Profesional Akuntan Publik dan Kode Etik Akuntan

- Indonesia. Dewan Standar Akuntansi Keuangan-ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta
- Pratomo, R, S (2015), Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas, Kompetensi dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Kota/Kabupaten Subosukowonosraten), Skripsi
- Pujaningrum, I, (2012) Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penerimaan Auditor atas Penyimpangan Perilaku dalam Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Semarang), *Diponegoro Journal of Accounting Vol.1 No*
- Ranu, G, A, Y, N dan L, K, Merawati (2017), Kemampuan Mendeteksi Fraud berdasarkan Skeptisme Profesional, Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Tipe Kepribadian Auditor, *Jurnal Riset Akuntansi Vol.7 No.1 ,Februari 2017: 79-90*.
- Rachma, W (2015), Pengaruh Penerapan Aturan Etika, Pengalaman Auditor dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan, Skripsi, (Diunduh dari Repository WIMA).
- Suryanto, R dan I, Fatimah (2015), Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi, Tekanan Waktu dan Skeptisisme Profesional Auditor terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (*FRAUD*) (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta dan Semarang).